

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur dapat disimpulkan.

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur meliputi (1) Persiapan silabus pembelajaran sebagai pedoman rancangan pembelajaran; (2) Penentuan tujuan pembelajaran mestinya; (3) Persiapan materi pembelajaran PAI yang relevan dengan tema berdasarkan RPP; (4) Persiapan sumber-sumber pembelajaran PAI berbasis *ICT* dari buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta blog-blog atau situs-situs terpercaya; (5) Pelaksanaan evaluasi guna mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang selanjutnya dikemas dalam bentuk RPP.
2. Implementasi pembelajaran PAI berbasis *ICT* di SMP Islam Cendekia Cianjur merupakan langkah yang teratur dan terukur, yang dipersiapkan dan dijalankan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam yang kemudian dikemas dalam berbagai fasilitas *ICT* yang ada, diantaranya : (1) Kegiatan



Literasi, berupa video singkat yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, atau *power point* dari materi yang akan disampaikan dengan metode ceramah oleh pendidik. (2) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis) yaitu memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan. (3) *Collaboration* (Kerja Sama) yakni melibatkan keaktifan dari siswa, (4) *Communication* (Berkomunikasi) melalui kegiatan mempresentasikan tugas yang sudah selesai, (5) *Cretivity* (Kreativitas) yakni membuka peluang untuk siswa berkreasi dengan membuat poster yang kemudian dipajang di mading.

3. Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur meliputi prestasi akademik yang meliputi: (1) Aspek literasi, aspek ini terlihat nilai hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam signifikan melebihi KKM, (2) Berpikir Kritis, (3) Kerjasama, (4) Komunikasi. (5) Kreativitas. Serta non akademik yang meliputi: (1) Aspek Literasi, banyak siswa yang meraih kejuaraan bidang ilmu pengetahuan; (2) Berpikir kritis, (3) Aspek kerjasama dan (4) aspek komunikasi; (5) Dari sisi kreativitas.



B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis penelitian ini akan menemukan pendekatan desain pembelajaran yang dirancang serta diaktualisasikan oleh para pendidik paada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini dapat mejadi referensi strategis bagi sekolah dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran;
- b. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman terhadap guru dalam peningkatan kualitas dirinya pada peningkatan pelayanan pendidikan;
- c. Penelitian ini juga dapat memberi manfaat terhadap pihak terkait, yakni dinas pendidikan;
- d. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan referensi untuk memperluas wawasan dan pengalaman mengenai urgensi desain pembelajaran PAI berbasis *ICT* untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan sebagai penelitian selanjutnya.

C. Saran

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *ICT* atau media yang dilaksanakan di SMP Islam Cendekia Cianjur, diharapkan dapat menekan pada semua aspek pendidikan yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor sehingga proses pembelajaran dapat mengantarkan pada tujuan pembelajaran secara maksimal serta diharapkan mampu meminimalisir kekurangan yang ada, atas ketidak sempurnaan yang nampak diharapkan dapat mendorong seluruh pihak untuk turut andil mengambil sikap serta langkah merancang solusi yang tepat. Adapun beberapa langkah solusi di antaranya:

1. Kepada pendidik

Terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

diamana komponen ini dalam rangka mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Oleh karenanya pendidik pendidik yang berperan sebagai pelaku pembelajaran dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan perhatiannya terhadap seluruh komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sampai akhirnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mencapai hasil yang optimal.

- a. Seorang pendidik dituntut mampu membaca kompetensi masing-masing yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dalam proses menyampaikan materi, memilih metode pembelajaran serta melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran dapat berjalan secara seimbang:
- b. Seorang pendidik senantiasa dituntut aktif dalam mencari bahan pelajaran yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan senada dengan perkembangan zaman dan tuntutan sehingga materi yang disampaikan dapat secara optimal diserap oleh peserta didik;
- c. Waktu yang tepat dalam penggunaan media ICT, melalui hal tersebut diharapkan pendidik telah mempelajarinya sebelum menggunakannya di kelas.

2. Kepada peserta didik

Dalam rangka memperlancar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cendekia Cianjur, maka peserta didik diharapkan :

- a. Taat dan patuh terhadap ketetapan norma dan etika yang dikukuhkan oleh sekolah, sehingga suasana proses belajar mengajar diharapkan dapat tercipta kondusifitasnya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik;
 - b. Meningkatkan kedisiplinan dalam memanaatkan waktu, belajar dengan giat serta mengamalkan kandungan nilai-nilai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Mengulas kembali materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.
3. Bagi sekolah SMP Islam Cendekia Cianjur

Saat ini SMP Islam Cendekia Cianjur merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Cianjur sehingga banyak sekali masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke SMP Islam Cendekia Cianjur. Hal ini salah satunya adalah pengaruh dari prestasi yang diperoleh oleh SMP Islam Cendekia Cianjur baik tingkat regional maupun nasional.

Prestasi yang telah diraih harapannya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan sehingga nama baik SMP Islam Cendekia Cianjur terus meningkat. Tentunya atas dukungan seluruh stake holer sekolah lah nama baik itu akan tetap eksis terjaga, baik kepala sekolah, seluruh staf, dewan pendidik, komite sekolah, pegawai serta seluruh peserta didik. Selanjutnya dalam sistem controlling peserta didik di kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dipertahankan, dan perlu adanya peningkatan sistem komunikasi antar komponen sekolah, wali peserta didik dan masyarakat lingkungan sekitar.